

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Menurut Cholil dan riani (2003) dalam yasmin (2005) keberhasilan suatu organisasi atau instansi tergantung pada kemampuan untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki, salah satu yang sangat penting adalah sumber daya manusia (SDM). SDM melekat pada setiap sumber daya organisasi apapun sebagai faktor penentu keberadaan dan peranannya dalam memberikan kontribusi ke arah pencapaian tujuan.

Pada Era globalisasi saat ini menuntut semua bidang usaha untuk siap menghadapi era persaingan global, begitu juga yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Pemahaman tentang kunci sukses pada bidang usaha menjadi sangat penting dalam upaya mempertahankan kelanjutan usaha. Pemahaman tentang manajemen sumberdaya para akuntan pendidik dalam lembaga pendidikan tinggi yang merupakan kunci utama dalam tata kelola lembaga pendidikan menjadi sangat strategis bagi para pengelola (Agus dan Soni 2010).

Akuntansi pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidik yang ada guna melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan professional nurika (2009). Profesi akuntan pendidik sangat dibutuhkan bagi

kemajuan profesi akuntansi itu sendiri, karena ditangan para akuntan pendidiklah para calon-calon akuntan dibekali ilmu. Seorang akuntan pendidik harus dapat membagi pengetahuan serta ilmunya kepada para mahasiswa.

Kebutuhan akan profesi akuntan mulai mengalami peningkatan, tantangan yang akan dihadapi juga akan semakin kompleks. Banyak tantangan-tantangan baru mulai muncul yang harus dihadapi seorang akuntan. Hal ini terkait dengan peran akuntan pendidik sebagai seorang yang menyampaikan ilmu tentang akuntansi kepada para anak didiknya, agar dapat diterima dengan tepat ilmu yang telah disampaikan oleh para akuntan pendidik.

Akuntan pendidik juga memiliki keterikatan dengan komitmen profesional dan komitmen organisasi dalam dirinya yang dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja yang diperolehnya dalam lingkungan kerjanya. Sejalan dengan melaksanakan tugasnya, seorang akuntan pendidik dituntut untuk mempunyai sikap profesionalisme. Komitmen adalah digunakan untuk menunjukkan ketaatan seseorang atau perasaan senang terhadap suatu objek, orang lain, kelompok orang, cita-cita, kewajiban, atau tujuan. Sikap profesionalisme tersebut biasanya terdapat hambatan – hambatan baik dari dalam diri sendiri ataupun dari Lingkungan.

Konflik peran mengacu pada munculnya ketidaksesuaian tekanan peran Bamber et.al., 1989 dalam yasmin (2005). Konflik peran adalah kejadian yang simultan dari dua tekanan atau lebih seperti ketaatan pada satu hal akan membuat sulit atau tidak mungkin menaati yang lainnya. Konflik peran timbul karena adanya dua perintah yang berbeda yang diterima secara berbarengan dan

pelaksanaan salah satu perintah saja akan mengakibatkan terabaikannya perintah yang lain menurut Wolfe dan snoek (1962) dalam yasmin (2005).

Mengelola *role conflict* yang terjadi dalam lingkungan professional disebabkan seorang dosen adalah seorang pendidik lebih mengedepankan norma-norma, aturan dan kode etik profesi dalam menangani persoalan ditemui dalam tugas, jika dalam tugas dipengaruhi proses sosialisasi manajemen, seperti penerapan aturan kepegawaian maka dapat memicu timbulnya *role conflict*. Hall. (1987) dalam soni (2008).

Variabel antecedents dapat diartikan sebagai variabel yang menstimulasi atau mempengaruhi, variabel antecedents dapat disebut juga dengan variabel independen. Variabel antecedents terdiri dari Letak kendali diri, konflik peran, jabatan organisasi, serta budaya organisasi. Sedangkan variabel consequences adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel antecedents, dengan kata lain variabel consequences adalah variabel dependen. Variabel consequents terdiri dari komitmen organisasi dan komitmen profesi.

Terkait dengan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Antecedents dan Consequences pada akuntan pendidik”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah variabel antecedents (Letak kendali diri, konflik peran, jabatan organisasi, dan budaya organisasi) berpengaruh terhadap variabel consequences (Komitmen organisasi, Komitmen Profesi)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel antecedents (Letak kendali diri, konflik peran, jabatan organisasi, dan budaya organisasi) terhadap variabel consequences (Komitmen organisasi, Komitmen Profesi) pada akuntan pendidik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para akuntan pendidik dalam menjalankan profesi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, serta dapat digunakan sebagai referensi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini menguraikan tentang gambaran penelitian yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjabarkan teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diperluas dengan referensi atau keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Konsep dasar yang ada pada bab ini diharapkan dapat menjadi pegangan serta acuan dalam melakukan analisis data.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN OBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel dan menganalisis dari hasil penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.